



Program Vaksinasi 'Kita Jaga Kyai' Sasar Pesantren

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) menggulirkan program 'Kita Jaga Kyai'. Hal ini dilaksanakan dengan melakukan vaksinasi virus corona, bagi kyai, ustaz, dan santri di pondok pesantren.

Ketua Baznas Kota Yogyakarta, Syamsul Azhari, mengatakan, program tersebut mulai dilaksanakan pada Selasa (31/8) dengan sasaran 525 peserta, dari enam pondok pesantren. Vaksinasi diselenggarakan di Ponpes Harun Asy Syafi'i.

"Untuk mencapai herd immunity minimum 70 persen kan butuh kerja keras, termasuk jemput bola ke komunitas, atau dalam hal ini adalah komunitas pesantren," ungkapnya, kemarin.

"Kita menyapaikan lima



DISUNTIK - Salah seorang santri tengah diisuntik vaksin Covid-19, di Ponpes Harun Asy Syafi'i, Kota Yogyakarta, Selasa (31/8).

dokter dan 18 tenaga medis untuk mendukung pelaksanaan vaksinasi massal ini. Termasuk juga mobil ambulance, alat pengolah limbah medis dan lain sebagai-

nya, kita datangkan ke sini," tambah Syamsul.

Sementara itu, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengata-

kan, melalui 'Kita Jaga Kyai', pihaknya ingin memberikan perlindungan pada kalangan pesantren dari ancaman paparan Covid-19.

"Agar teman-teman di ponpes ini mendapat imunitas dan membangun supaya semua penduduk kota, maupun yang beraktivitas di kota sudah tervaksin semua," cetusnya.

Heroe berujar, ada 36 pondok pesantren di wilayah Kota Yogyakarta yang bakal dijadikan sasaran program 'Kita Jaga Kyai' tersebut. Tetapi, selain Pemkot dan Baznas, instansi lain seperti Kemenag, juga melangsungkan event serupa.

"Santri itu kan berasal dari berbagai daerah di Indonesia, tidak hanya DIY saja. Namun, selama mereka aktivitasnya di Kota Yogyakarta, ya kita vaksin juga," tutupnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005